

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi menuntut diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya yang handal dan mampu bersaing secara global. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Bahkan pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh tinggi rendahnya pendidikan di negeri itu.¹

Pentingnya pendidikan juga disadari oleh pemerintah Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar dalam usaha meningkatkan mutunya, hal ini bisa dilihat dari Undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang mengatur fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 98.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam telah menjamin kesejahteraan bangsa manapun yang menempuh cara-cara yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an itu. Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang mengajurkan untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Diantaranya firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Menurut tafsiran Al Misbah mengenai surah An Nahl ayat 78 yaitu dan sebagaimana Allah mengeluarkanmu kamu berdasar kuasa dan ilmunya dari perut ibu-ibu kamu seang tadinya kamu tidak wujud, demikian juga Dia dapat mengeluarkan kamu dari perut ibu-ibu kamu, kamu semua dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun yang ada disekeliling kamu dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan aneka hati sebagai bekal dan alat alat untuk melatih pengetahuan agar kamu bersyukur dengan menggunakan alat alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah menganuggrahkannya kepada kamu.³

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia ketika dikeluarkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, kemudian

² Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara, 2006), 76.

³ M.Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah Volume 13, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 672.

Allah SWT memberikan pendengaran, penglihatan, serta hati. Semua kekuatan indera tersebut diperoleh manusia secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit sehingga manusia tersebut dapat terus meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pendidikan yang didapatkan dari keluarga serta lingkungan.

Pendidikan berfungsi mengembangkan keterampilan yang ada pada diri peserta didik serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagaimana Kompetensi Inti yang ada:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.⁴

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang disampaikan. Akan tetapi ada beberapa faktor-faktor lain yang harus dikuasai oleh seorang guru sehingga mampu menyampaikan materi secara efektif.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Guru Peristiwa dalam Kehidupan Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017), 3.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada tiga yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara mengajar.⁵ Mengenai kompetensi dalam cara-cara mengajar, guru dituntut untuk mampu menyusun setiap program satuan pelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan. Serta guru juga harus mampu memilih metode yang ditentukan. Untuk mewujudkan keberhasilan penyampaian materi dalam mata pelajaran Tematik, maka dibutuhkan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar.

Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan metode Ekspositori adalah cara penyajian bahan pelajaran dari seorang guru pada kemampuan belajar siswa. Mengetahui apakah dengan metode PAIKEM dan metode Ekspositori terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terhadap kemampuan belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MIN 9 Banjar masih sering terdapat permasalahan dalam pembelajaran tematik dimana siswa merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang cenderung kurang aktif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja yang menyebabkan hasil belajar rendah. Pada pembelajaran tematik sebelumnya masih terdapat 30 atau

⁵ Zakiyah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 263.

52,63% yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata ideal 80 dari total seluruh kelas V yaitu 57 siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah strategi maupun metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang pengajar. Masih terdapat beberapa guru yang mengajar menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, karena hal tersebut peserta didik kurang antusias, cenderung bosan dan tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan adanya inovasi atau perubahan dalam pembelajaran tematik. Dengan membandingkan metode PAIKEM dan Ekspositori bertujuan untuk memperoleh perbedaan hasil belajar peserta didik dalam memahami pada proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Perbandingan metode PAIKEM dan metode Ekspositori terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V di MIN 9 Banjar”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka terlebih dahulu penulis memberikan penegasan terlebih dahulu penulis memberikan penegasan terhadap judul sebagai berikut.

1. Perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan antara dua hal atau lebih. Dalam hal ini, perbedaan hasil belajar yaitu perbedaan yang muncul dari dua pembelajaran karena di dalamnya dikenakan perlakuan yang berbeda. Jadi perbandingan

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang bersifat membandingkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode PAIKEM dengan metode Ekspositori.

2. Pembelajaran Tematik digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman bermanfaat bagi peserta didik. Pembelajaran Tematik yang diambil adalah tema 2 dengan judul Udara Bersih bagi Kesehatan. Peneliti terfokus pada pembelajaran sub tema 2 dengan judul Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
3. Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) merupakan metode pembelajaran yang memfokuskan kepada peserta didik dan bertujuan untuk membuat peserta didik aktif ikut serta dalam proses belajar mengajar.
4. Metode Ekspositori menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa atau peserta didik dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.
5. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, hasil belajar bisa berupa perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi baik dari sebelumnya. Hasil belajar pada penelitian ini lebih pada ranah kognitif yaitu

pencapaian tujuan pembelajaran yang meliputi kemampuan memahami, mengetahui, menghafal, menafsirkan, menterjemahkan, membedakan, menyusun serta memberi penilaian (evaluasi).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode PAIKEM pada proses pembelajaran tematik tema 2 kelas V di MIN 9 Banjar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode Ekspositori pada proses pembelajaran tematik tema 2 kelas V di MIN 9?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan metode PAIKEM dan metode Ekspositori pada pembelajaran tematik tema 2 kelas V di MIN 9 Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan metode PAIKEM pada tema 2 kelas V di MIN 9 Banjar
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan metode Ekspositori pada tema 2 kelas V di MIN 9 Banjar
3. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar antara metode PAIKEM dengan metode Ekspositori pada pembelajaran tema 2 kelas V di MIN 9 Banjar

E. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat menilai hasil perbandingan pembelajaran tematik menggunakan metode PAIKEM dengan metode ekspositori pada siswa kelas V di MIN 9 Banjar.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk sekolah, kepala sekolah, guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran dan menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

F. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan judul yang peneliti angkat yaitu “**Perbandingan Metode Paikem dan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V MIN 9 Banjar**” Peneliti memberikan alasan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah dengan metode PAIKEM dan metode Ekspositori terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik
2. Mengingat pentingnya menggunakan metode dalam proses belajar mengajar untuk membantunya ketercapaian kegiatan pembelajaran

3. Meningkatkan gairah dan minat siswa dalam proses belajar menggunakan metode PAIKEM dan metode Ekspositori.
4. Sepengetahuan penulis belum banyak yang melakukan penelitian yang membahas masalah dengan objek dan lokasi yang sama membahas masalah dengan objek yang sama.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil pencarian terhadap bahan-bahan pustaka, baik yang berisi konseptual atau bahan yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diteliti.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Yulia Ariska dan Martina Napratilora (2021)	Perbandingan Penguasaan Materi Menggunakan Metode Pembelajaran PAIKEM dan Metode Ekspositori	a. Penelitian ini membandingkan penguasaan materi siswa sedangkan peneliti membandingkan hasil belajar siswa b. Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Sungai Piring Kecamatan Batang Tuaka sedangkan peneliti di lakukan di MIN 9 Banjar	a. Sama-sama meneliti penggunaan metode PAIKEM dan Ekspositori.
2.	Hardianto Harianto, M. Rusli Baharudin	Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot	a. Penelitian ini meneliti hasil belajar mahasiswa sedangkan peneliti	a. Sama-sama menggunakan model pembelajaran PAIKEM

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
	(2019)	Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	meneliti hasil belajar siswa kelas VI b. Penelitian ini pada pembelajaran Matematika sedangkan peneliti pada pembelajaran tematik	b. Sama-sama meneliti hasil belajar
3.	Vici Suciawati (2020)	Perbandingan Kemampuan Pemahaman Matematis Antara Siswa yang Mendapatkan Pembelajaran Investigasi Kelompok dengan Pembelajaran Ekspositori	a. Penelitian ini memnadingan pemahaman siswa, sedangkan peneliti membandingkan hasil belajar siswa b. Penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII sedangkan peneliti menggunakan sampel kelas VI	a. Sama-sama melakukan penelitiann perbandingan. b. Sama-sama menggunakan metode ekspositori

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variable dengan variable, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan atau yang masih lemah akan fakta. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antar variabelnya yang lemah.⁶ Maka dapat di ambil hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *metodologi penelitian kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 44.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan metode PAIKEM dengan metode Ekspositori pada pembelajaran Tematik tema 2 pada siswa kelas V di MIN 9 Banjar.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan metode PAIEKEM dengan metode Ekspositori pada pembelajaran Tematik tema 2 pada siswa kelas V di MIN 9 Banjar.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika penulisan menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang uraian tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang berisikan tentang pengertian-pengertian mendalam yang berkaitan dengan judul, pembahasan pembelajaran tematik tema 5 kelas V, metode PAIKEM dan metode Ekspositori.

BAB III Metodologi Penelitian, yang berisikan tentang Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan dan analisis data dan prosuder penelitian.

BAB IV Penyajian data dan analisis, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, proses penggunaan metode PAIKEM dan Metode Ekspositori.

BAB V merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang memuat tentang simpulan dan saran-saran.